

**PENERAPAN WAJIB STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI)
TERHADAP PRODUK MAINAN ANAK MENURUT UU
NO.03 TAHUN 2014 TENTANG PERINDUSTRIAN**



SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Ujian Sarjana Pada Program Studi
Hukum Fakultas Hukum Universitas Iba

Oleh :

NOVRISA ADELLYA

21.10.0041

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2025

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Novrisa Adellya
NPM : 21100041
PROGRAM STUDI : Ilmu Hukum
PROGRAM KEKHUSUSAN : Hukum Ekonomi dan Bisnis
JUDUL : PENERAPAN WAJIB STANDAR
NASIONAL INDONESIA (SNI)
TERHADAP PRODUK MAINAN ANAK
MENURUT UU NO.03 TAHUN 2014
TENTANG PERINDUSTRIAN

Palembang, 11 Agustus 2025
Menyetujui

Pembimbing I



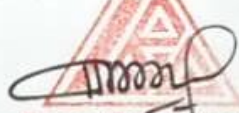
Erniwati, SH., M.Hum

Pembimbing II



Hj. Sakinah Agustina, SH., M.Hum

Mengetahui Dekan I
Fakultas Hukum



FAKULTAS HUKUM
Erniwati, SH., M.Hum

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novrisa Adellya
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 29 November 2000
NPM : 21100041

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, imprestasi, serta pernyataan dalam persembahan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini kecuali disebutkan sumbernya, adalah hasil pengamatan, penelitian pengolahan serta pemikiran dengan pengarahannya dari pembimbing yang telah ditetapkan
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas IBA maupun di perguruan tinggi lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya ketidak benaran dalam pernyataan ini tersebut diatas maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui perjanjian ilmiah ini.

Palembang, 11 Agustus 2025



Novrisa Adellya

ABSTRAK

Perkembangan industri mainan anak di Indonesia semakin pesat, namun tidak diimbangi dengan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya keamanan dan keselamatan produk. Hal ini menjadi latar belakang pentingnya penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara wajib terhadap produk mainan anak sebagai bentuk perlindungan terhadap konsumen, khususnya anak-anak. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 03 Tahun 2014 tentang Perindustrian, setiap produk yang berdampak pada kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan hidup wajib memenuhi standar yang telah ditetapkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan wajib SNI terhadap mainan anak menurut UU No. 03 Tahun 2014 dan bagaimana pengawasan serta kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif, dengan pendekatan perundang-undangan dan studi literatur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari sumber hukum primer dan sekunder seperti undang-undang, peraturan pelaksana, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi instansi pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SNI wajib terhadap produk mainan anak sudah memiliki dasar hukum yang kuat dan bertujuan untuk menjamin mutu serta keselamatan pengguna. Namun, implementasinya masih menghadapi hambatan seperti lemahnya pengawasan, keterbatasan sumber daya pengujian, dan kurangnya kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya sertifikasi SNI. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa meskipun secara normatif penerapan SNI wajib sudah sesuai dengan ketentuan UU No. 03 Tahun 2014, dalam praktiknya masih dibutuhkan penguatan koordinasi antar lembaga dan peningkatan edukasi terhadap produsen dan masyarakat.

Kata Kunci: Standar Nasional Indonesia, Mainan Anak, Undang-Undang Perindustrian, Perlindungan Konsumen, Sertifikasi Produk

ABSTRACT

The children's toy industry in Indonesia is growing rapidly, yet this growth is not matched by business actors' awareness of the importance of product safety and security. This situation underlies the need for the mandatory implementation of the Indonesian National Standard (SNI) for children's toys as a form of consumer protection, especially for children. According to Law Number 03 of 2014 concerning Industry, all products that may affect health, safety, security, and the environment must comply with established standards. This study aims to examine how the mandatory SNI for children's toys is implemented under the law and to identify the challenges and supervisory mechanisms involved. This research uses a normative juridical method with a statutory and literature approach. The data are secondary, obtained from primary and secondary legal sources such as legislation, implementing regulations, scientific journals, and official government documents. The findings indicate that the mandatory SNI implementation for children's toys has a strong legal foundation and is intended to ensure product quality and user safety. However, its implementation faces several obstacles, including weak supervision, limited testing resources, and low awareness among business actors regarding SNI certification. The study concludes that although the regulation aligns with Law No. 03 of 2014, improved inter-agency coordination and public education are needed to ensure effective enforcement.

Keywords: Indonesian National Standard, Children's Toys, Industrial Law, Consumer Protection, Product Certification